

RINGKASAN

Aqidah Rizky Turisno (08320200032). Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Rumahtangga Petani Padi (*Oryza sativa L.*) Di Kabupaten Jeneponto (Studi Kasus Di Desa Allu Tariwang, Kecamatan Tarowang). Dibimbing oleh Ibu Rasmeidah Rasyid dan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam.

Tolak ukur dari tingkat kesejahteraan subjektif dilihat dari tingkat kepuasan hidup dan terpenuhinya kebutuhan dasar rumahtangga baik dari segi lingkungan sosial, penduduk, kesehatan, pola konsumsi maupun hasil pendapatan yang diperoleh petani berupa upah/gaji pendapatan dari usaha maupun pendapatan lainnya. Apabila kebutuhan dasar sudah dapat terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan subjektif rumahtangga tersebut sudah tercapai. Besar ataupun kecil barang yang di konsumsi tergantung pada besar kecilnya pendapatan petani, sehingga perbedaan proporsi pola konsumsi yang dilakukan akan dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan subjektif rumahtangga petani.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi sumber pendapatan rumahtangga petani padi, (2) Menganalisis besaran pendapatan petani dari usahatani padi, (3) Menganalisis sumber pendapatan yang memberikan kontribusi tinggi pada pendapatan rumahtangga petani padi, (4) Menganalisis proporsi pola konsumsi terhadap pengeluaran rumahtangga petani padi, (5) Menganalisis kesejahteraan subjektif rumahtangga petani padi, (6) Menganalisis pengaruh pendapatan rumahtangga dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan subjektif rumahtangga petani padi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Allu Tarowang, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan September 2024. Metode yang digunakan adalah metode sensus (sampel jenuh) yaitu seluruh populasi sebagai sampel yang berjumlah 75 orang petani padi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sumber pendapatan rumahtangga petani padi terdiri dari usahatani padi, non usahatani padi dan luar usahatani, (2) Rata-rata total pendapatan rumahtangga petani dari usahatani padi sebesar

Rp.1.306.167 dalam satu kali musim panen. Pendapatan lainnya seperti non usahatani padi sebesar Rp.1.577.709 dan luar usahatani sebesar Rp.7.065.928, (3) Kontribusi pendapatan non usahatani padi terhadap total pendapatan rumahtangga responden sebesar Rp.1.577.709 dalam satu kali musim panen atau sebesar 29,08% dan berada pada kategori rendah karena kontribusi non usahatani padi terhadap total pendapatan rumahtangga $\leq 35\%$, (4) Proporsi pola konsumsi pangan terhadap pengeluaran rumahtangga petani padi sebesar 39,94% selama empat bulan. Sedangkan Proporsi pola konsumsi non pangan terhadap pengeluaran rumahtangga petani padi sebesar 60,06% selama empat bulan, (5) Hasil Perhitungan tingkat kesejahteraan subjektif rumahtangga secara keseluruhan dalam empat variabel berada pada kategori (tinggi). Dimana variabel indikator (keadaan ekonomi) dengan angka interpretasi nilai rata-rata skor sebesar 1319 diakui sangat setuju atau tergolong berkategori tinggi, variabel indikator (keadaan fisik) dengan angka interpretasi nilai rata-rata skor sebesar 1017 diakui sangat setuju atau tergolong berkategori tinggi, variabel indikator (keadaan psikologis) dengan angka interpretasi nilai rata-rata skor sebesar 1024 diakui sangat setuju atau tergolong berkategori tinggi dan variabel indikator (keadaan sosial) dengan angka interpretasi nilai rata-rata skor sebesar 1017 diakui sangat setuju atau tergolong berkategori tinggi. Terdapat pengaruh signifikan Pendapatan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan subjektif rumahtangga petani padi. (6) Terdapat pengaruh signifikan pendapatan rumahtangga dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan subjektif rumahtangga petani padi.

Kata Kunci: Pendapatan, Pola Konsumsi, Kesejahteraan Subjektif Rumahtangga Petani Padi